



**PELATIHAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM-  
SCHOOLY BAGI GURU MGMP MATEMATIKA SMA/SMK  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Drajat Friansah, Yufitri Yanto**

STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

Email: [drajatisfriansah@stkippgri-lubuklinggau.ac.id](mailto:drajatisfriansah@stkippgri-lubuklinggau.ac.id)

**ABSTRAK**

Pelatihan pemanfaatan *e-learning* menggunakan *learning management system-schoology* ini bertujuan untuk melatih ketrampilan guru matematika SMA Kabupaten Musi Rawas dalam menggunakan media pembelajaran internet berbasis *Learning Management System* menggunakan aplikasi web Schoology untuk membantu proses pembelajaran matematika. *e-learning* di internet dapat membantu guru mendistribusikan materi kepada siswa dengan melakukan interaksi secara online. Hal ini dapat memudahkan guru menyampaikan semua materi, latihan soal hingga evaluasi yang biasanya dilakukan di kelas dalam bentuk file yang bisa diakses oleh siswa melalui berbagai perangkat termasuk handphone di luar pembelajaran tatap muka. Kegiatan pelatihan *Learning Management System-Schoology* bagi guru MGMP Matematika SMA Kabupaten Musi Rawas meliputi tahap: 1) sosialisasi materi LMS-Schoology 2) pelatihan, 3) diskusi, dan 4) tahap evaluasi akhir dan pemberian angket untuk mengetahui respon guru berkaitan dengan kegiatan pelatihan LMS-Schoology. Hasil dari respon guru terhadap kegiatan pelatihan dalam upaya meningkatkan ketrampilan merancang dan menggunakan teknologi dan informasi dalam pembelajaran matematika yaitu 62% guru menjawab sangat setuju, 38% guru menjawab setuju. Pendampingan ini diharapkan memberikan nilai tambah ilmu bagi guru dan menghasilkan produk pembelajaran berbasis *e-learning* yang bisa dilaksanakan dengan mudah dan juga bisa diakses kapanpun serta dilakukan dimana saja.

**ABSTRACT**

*The purpose of training using the schoology learning management system is practice mathematica teacher skills in Musi Rawas High School in using internet based learning Learning Management System using the Schoology web application to help the process of learning mathematics. e-learning on the internet can help teachers distribute material to students by interacting online. This can make it easier for teachers to deliver all material, practice exercises and evaluations that are usually done in class in the form of files that can be accessed by students through a variety of devices including mobile phones outside of face-to-face learning. Learning management training activities system-schoology for teachers at MGMP mathematics high school covering stages: 1) socialization LMS-Schoology 2), training material 3), discussion and 4) evaluation stage end and the provision of the survey to find out a response teacher. The results of the teacher's response to training activities in an effort to improve the skills of designing and using technology and information in mathematics learning are 62% of teachers answered strongly agree, 38% of teachers answered agree. This assistance is expected to provide added value to knowledge for teachers and produce the product of e-learning which can be implemented easily and can also be accessed anytime and anywhere.*



**KEYWORDS**

Pelatihan , *Learning Management System*, *Schoology*,  
MGMP Matematika

**ARTICLE HISTORY**

Received 23 January 2020

Revised 15 June 2020

Accepted 26 June 2020

**CORRESPONDENCE**

Drajat Friansah @ [drajatfriansah@stkippgri-lubuklinggau.ac.id](mailto:drajatfriansah@stkippgri-lubuklinggau.ac.id)

**PENDAHULUAN**

Memasuki era revolusi industri 4.0 berakibat pada perubahan yang sangat cepat diberbagai sektortermasuk di dalamnya sektor pendidikan. Perubahan ini distimulasi oleh peran teknologi informasi yang menuntut segala sesuatu serba cepat dan berubah secara dinamis tanpa bisa diprediksi atau dikenal dengan era *disruption*. Era *disruption* dalam bidang pendidikan mendorong migrasi sistem pendidikan yang awalnya memiliki *monologue-based class* menjadi *discussion-based class*. Menciptakan sistem pendidikan berdasarkan *discussion based class* guru wajib memiliki penguasaan bidang teknologi khususnya bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bisa memfasilitasi penyampaian informasi secara luas dan menghilangkan batas-batas serta kesulitan ketika pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka di kelas. Diantara beberapa kesulitan yang sering dialami guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika SMA/SMK, dalam pembelajaran tatap muka adalah kekurangan waktu untuk membahas atau mendiskusikan permasalahan yang dapat melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Hal ini terjadi karena guru menghabiskan sejumlah waktu dalam pembelajarannya untuk menginformasikan aspek pengetahuan pada level yang rendah, aspek pengetahuan (C1) dan penerapan (C2).

Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat diakses kapan pun dan dimana saja, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *e-learning*. Solusi ini diperkuat dengan beberapa hasil



penelitian bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* mendapat respon baik dari siswa (Widiantoro, 2015). Penerapan strategi belajar *e-learning* ini juga dapat membantu guru untuk menggantikan proses pembelajaran yang ada di kelas. Menurut Mcknight (2013) beberapa model pembelajaran berbasis *e-learning* misalnya, *blended learning*, *distance learning* dan *flipped learning*. Menggunakan *e-learning* guru dapat merancang media pembelajaran yang berisi materi-materi yang diajarkan untuk setiap pertemuan termasuk soal-soal evaluasi, sehingga memungkinkan siswa mendapatkan *feedback* dari aktivitas pembelajarannya. Secara umum aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru berbasis *e-learning* dengan memanfaatkan aplikasi *web* dikenal dengan *Learning Management System* (LMS).

*Learning management system* (LMS) adalah aplikasi software atau teknologi berbasis *web* yang digunakan untuk merencanakan, mengimplementasikan dan menilai proses pembelajaran (Sicat, 2015). Menurut pendapat Kustandi (2017), LMS adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran secara *online* berbasiskan *web* dan mengelola kegiatan pembelajaran siswa serta hasil evaluasi. Saat ini ada beberapa LMS yang ditawarkan secara gratis, diantaranya Edmodo dan Schoology. Setiap LMS tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, maka LMS yang digunakan selama pelatihan adalah Schoology. Schoology adalah satu diantara LMS berbentuk *web* sosial yang menawarkan fasilitas pembelajaran *virtual class* secara gratis, memiliki tampilan *dashboard* yang mudah digunakan/*user friendly*, terhubung dengan berbagai *platform* yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk video. Sebuah studi menyatakan bahwa siswa yang diberi bahan berupa video lebih baik penguasaannya ketimbang membaca materi dalam bentuk teks. (Bishop, 2013; DeGrazia dkk, 2012; dan Nguyen, 2009)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang tergabung dalam MGMP Matematika Kabupaten Musi Rawas didapat bahwa *e-learning* belum banyak



diterapkan oleh guru karena kebanyakan guru menganggap strategi ini membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup mahal dan kebanyakan sekolah belum fasilitas yang dianggap mendukung. Padahal pada kenyataannya, *e-learning* tidak harus menggunakan fasilitas yang tergolong mahal dan harus memiliki *website e-learning* sendiri. Saat ini sudah banyak *website e-learning* yang bersifat *free access* dan tidak berjangka waktu. Masalah ini juga dipertegas oleh Heru Suhartanto (2010) yang merincikan tentang beberapa faktor yang mendukung e-learning sudah cukup layak untuk dipakai di sekolah Indonesia : 1) Siswa tingkat SMP dan SMA sudah sangat pandai memanfaatkan TIK dalam aktifitas sehari-hari. 2) Banyak sekolah telah memiliki perangkat komputer, namun hanya digunakan sebagai perangkat administrasi saja. 3) Telah tersedianya beberapa sistem pendukung elearning, bahkan sudah banyak yang tersedia dalam bentuk *open source* atau juga yang gratis seperti *LMS-Schoology*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka perlu diadakan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik permasalahan dan dapat memberikan alternatif penyelesaian yaitu melalui Pelatihan *Learning Management System-Schoology* bagi Guru MGMP Matematika SMA/SMK Kabupaten Musi Rawas.

## **METODE**

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Muara Beliti. Peserta pelatihan berasal dari Guru-Guru MGMP Matematika SMA/SMK Kabupaten Musi Rawas yang berjumlah 26 orang dari 31 anggota yang aktif. Selama kegiatan peserta didampingi oleh 3 mahasiswa dengan tujuan agar pelatihan berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun pelaksanaan pelatihan terdiri dari:

### **Tahap Sosialisasi**

Pada tahap ini akan diberikan materi edukasi tentang *LMS-Schoology*, materi berupa slide presentasi disampaikan melalui media power point dan *handout* diberikan kepada seluruh peserta. Hal ini bertujuan agar guru memiliki



pengetahuan tentang *LMS-Schoology*, pemanfaatan dalam pembelajaran, dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

### **Tahap Pelatihan**

Pada tahap ini dilakukan simulasi tentang penggunaan *LMS-Schoology* untuk mendukung pembelajaran di kelas. Pelaksanaan simulasi ini dipimpin oleh ketua pelaksana, sementara anggota bertugas untuk mendampingi bila ada hal yang kurang dipahami guru. Pada tahap ini peserta (guru) membuat akun *Schoology* sebagai *student* dan tergabung pada kelas virtual yang bernama *Workshop LMS MGMP*, tujuannya adalah agar guru dapat mendapatkan materi, video tutorial, *handout* yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan. Tahap berikutnya masing-masing peserta membuat akun *Schoology* sebagai guru dengan tujuan agar dapat membuat kelas *virtual* berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah masing-masing.

### **Tahap Diskusi**

Pada tahap ini dilakukan tanya-jawab mengenai materi *LMS-Schoology* yang telah disampaikan, kendala-kendala yang dihadapi saat membuat akun dan kelas virtual di *Schoology*, dan memperlihatkan hasil rancangan *LMS-Schoology* kepada peserta lainnya

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses (*formative evaluation*) dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan (*sumative evaluation*). Pada akhir kegiatan peserta menyerahkan hasil pelatihan berupa *screen shoot* kelas *virtual* yang telah dihasilkan, kemudian mengirimkan *code course*, sehingga bisa dipantau materi pembelajaran yang telah berhasil diinput di dalam *LMS-Schoology*. Sebagai motivasi untuk peserta, maka diberikan sertifikat bagi peserta yang telah menyelesaikan hasil kinerja pelatihannya. Selain itu peserta mengisi angket yang bertujuan untuk evaluasi dan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *Learning Management System-Schoolology* pada guru MGMP Matematika SMA/SMK Kabupaten Musi Rawas dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2020 bertempat di Perpustakaan SMAN Negeri 2 Muara Beliti dengan jumlah peserta 26 guru Matematika. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 2 Dosen (Drajat Friansah, M.Pd. dan Yufitri Yanto, M.Pd.Mat) dan 3 mahasiswa. Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah uraikan di atas, setelah tahap sosialisasi berupa penyampaian materi seperti terlihat pada gambar 1 maka tahap berikutnya adalah peserta mengikuti tahap pelatihan.



**Gambar 1. Penyampaian Materi LMS-Schoolology**

Selanjutnya peserta didemonstrasikan bagaimana membuat akun di LMS Schoology, berikut disajikan pada tabel 1 kode kelas yang merupakan representasi dari kelas-kelas *virtual* yang telah dihasilkan oleh guru.



**Tabel 1. Kode Kelas Schoology**

No	Nama Guru	Asal Sekolah	Kode Kelas
1	Reniyani, S.Pd.	SMAN Jayaloka	B6VC-35H2-D7P8F
2	Galang E.P, S.Pd.	SMAN Semangus	9VX6-3NK4-G7PZJ
3	Khoirul Latifah, S.Pd.	SMAN Bangun Jaya	CPJT-96FC-B33C8
4	Setyowati, S.Pd.	SMAN 1 Megang Sakti	CR84-Q5R7-GJ3N3
5	Rika Endah Wijayanti	SMAN Tugumulyo	2Z9J-QZFN-VTNGZ
6	Srigiyati, S.Pd.	SMAN Purwodadi	RGP3-FJF5-CR4JP
7	Latifah Husni, S.Pd.	SMAN 2 Muara Beliti	7DB9-8QVF-WPTSR
8	Ade Chandra Payogi	SMAN Karya Sakti	HGR3-2643-J8CNR
9	Suyono, M.Pd.	SMAN 2 Muara Beliti	M7WK-79C4-3J64Q
10	Vera Omarisa, S.Pd.	SMAN 1 Muara Beliti	5Q6N-57WX-DWG6F
11	Gusti Herlina, S.Pd.	SMAN Tugumulyo	C4R8-RQ5R-KM5N8
12	Delfi Armi, S.Pd.	SMA Karya 45	GPK7-SJF4-KR4MQ
13	Nanang Setiawan, S.Pd.	SMAN 1 Megang Sakti	9PX6-4NT8-W7PHC
14	Rusli, S.Pd.	SMAN Purwodadi	C5WU-83CY-2JT4O

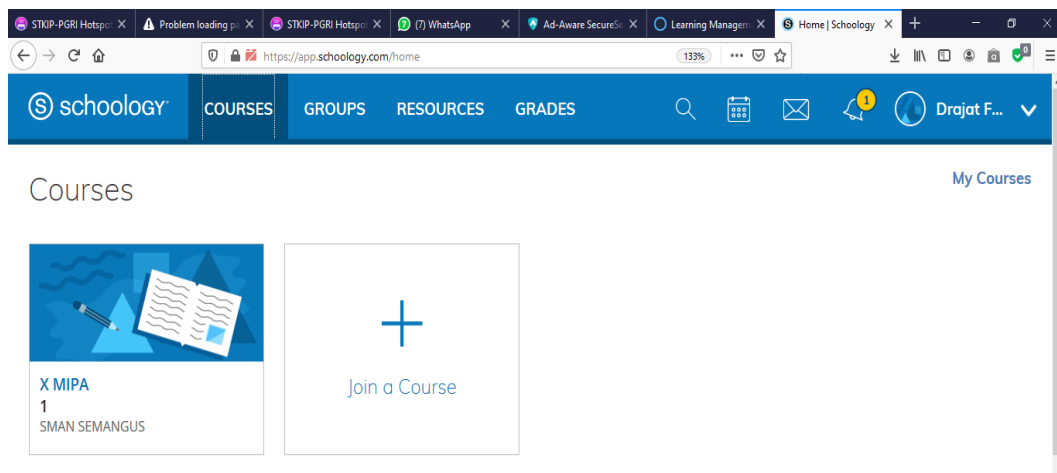
Pada tahap evaluasi, peserta diminta mengisi angket yang bertujuan untuk mengetahui respon para peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan dan perbaikan pada kegiatan di masa yang akan datang, adapun hasil dari angket peserta terlihat pada tabel 2:

**Tabel 2. Hasil Angket Peserta**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang pembelajaran menggunakan LMS Berbasis Schoology	54%	46%	-	-
2	Penyajian materi tentang penggunaan LMS Berbasis Schoology cukup interaktif	38%	62%	-	-
3	Bahan pelatihan dapat membantu saya dalam meningkatkan wawasan tentang alternatif penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran matematika	50%	50%	-	-

4	Kegiatan workshop dapat meningkatkan keterampilan merancang dan menggunakan teknologi dan informasi dalam pembelajaran matematika	62%	38%	-	-
5	Kegiatan workshop dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan LMS Berbasis Schoology	54%	46%	-	-
6	Pelayanan konsumsi untuk peserta sudah memadai	69%	31%	-	-
7	Setelah kegiatan ini saya akan berusaha menggunakan LMS Berbasis Schoology secara efektif dan efisien dalam pembelajaran matematika di sekolah	35%	65%	-	-
8	Kegiatan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan profesionalisme	77%	23%	-	-

Hasil kegiatan pelatihan *Learning Management System-Schoology* pada guru MGMP Matematika SMA/SMK Kabupaten Musi Rawas secara umum mencakup: 1) sosialisasi *Learning Management System-Schoology* pada guru yang tergabung pada MGMP Matematika SMA/SMK Kabupaten Musi Rawas, dan 2) Pendampingan pembuatan akun dan kelas virtual di *Schoology*. Hasil dari 26 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan hanya 14 (54%) guru yang berhasil membuat kelas virtual, hal ini disebabkan beberapa kendala, terutama berkaitan dengan akses internet pada saat kegiatan berlangsung. Pada gambar 2 merupakan *screen shoot* kelas virtual yang sudah berhasil guru buat di *Schoology*.



**Gambar 2. Kelas Virtual dari guru SMAN Semangus**







interaktifitas pengguna tinggi dalam penyajian materi maupun latihan soal akan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Pada akhir kegiatan peserta dibagikan angket evaluasi pelaksanaan kegiatan, hasil angket seperti terlihat pada tabel 2. Berdasarkan hasil angket tersebut secara umum dari 8 pernyataan yang diberikan, jawaban para peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan memberikan kesan positif (jawaban sangat setuju dan setuju). Sebagai contoh pada pernyataan “Kegiatan workshop dapat meningkatkan keterampilan merancang dan menggunakan teknologi dan informasi dalam pembelajaran matematika”, 62% guru menjawab sangat setuju, 38% guru menjawab setuju. Hal ini sesuai dengan pendapat (Okmayura, Effendi, & Jefiza, 2018) bahwa guru sangat antusias dan aktif selama kegiatan pelatihan serta didukung dengan partisipasi kehadiran yang mencapai 80%. Adapun yang harus menjadi evaluasi dalam kegiatan pelatihan yang menggunakan akses internet, bahwa harus dipastikan tempat pelatihan mempunyai ketersediaan akses internet yang baik, kemudian jaringan untuk operator seluler juga tersedia.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan *Learning Management System-Schoolology* bagi guru MGMP Matematika Kabupaten Musi Rawas berjalan sesuai dengan rencana. Adapun indikator ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sebagai berikut: 1) Guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika Kabupaten Musi Rawas memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan *Learning Management System-Schoolology*, 2) Guru antusias dalam mengikuti kegiatan hingga selesai, hal ini terlihat dari partisipasi kehadiran dan respon yang positif terhadap kegiatan, dan 3) Peningkatan penerapan iptek di masyarakat berupa pemanfaatan *LMS-Schoolology* oleh guru di sekolah dalam menunjang perbaikan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan masukan para peserta melalui angket, dapat diajukan beberapa saran, yaitu 1) tetap dilakukan

pendampingan kepada guru-guru dalam merancang LMS-Schoology, karena pada saat kegiatan hanya mengasikkan rangan awal dari kelas virtual, 2) dalam implementasi LMS-Schoology yang berbasis teknologi informasi di sekolah masing-masing guru harus secara bertahap, karena berkaitan dengan perubahan perilaku dan budaya belajar siswa, dan 3) sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang memadai sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan LMS-Schoology.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bishop, Jacob Lowell & Matthew A Verleger. 2013. The Flipped Classroom: A Survey of Research. *Prosiding pada 120<sup>th</sup> ASEE Conference & Exposition, 23-26 Juni 2015*.
- DeGrazia, Janet L, John L, Falconer, Garret Nicodemus, and Will Medlin. 2012. Incorporating Screencasts into Chemical Engineering Courses. *Proceedings of the ASEE Annual Conference & Exposition, 2012*. FIE 39<sup>th</sup> IEEE, pages 1-4.
- Heru Suhartanto. 2010. Strategi Implementasi Sistem E-Learning untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Indonesia. Artikel Ilmiah. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Indonesia.
- Kustandi, Cecep. 2017. Efektivitas E-Learning Berbasis Edmodo dan Schoology Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ Pada Matakuliah Profesi Pendidikan. *Jurnal Educate Vol.2 No.1*.
- Mcknight, Patrick dkk. 2003. *A Review of Flipped Learning*. USA: Pearson.
- Nguyen, H & R. Toto. Flipping The Work Design In An Industrial Engineering Course. *Education Conference, 2009*.
- Okmayura, F., Effendi, N., & Jefiza, A. 2018. Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Berbasis LMS-Edmodo di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 89-92.
- Sicat, Alvin S. (2015). Enhancing College Students' Proficiency in Business Writing Via Schoology. *International Journal of Education and*



*Research*, Vol, 3(1). 162.

Turiono, Purwanto, Y. dan Soeleman, A. 2009. *E-Learning* Bahasa Inggris Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 5(2): 726-739

Widiantoro, Benny. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology Pada Kompetensi Dasar Memahami Model Atom Bahan Semikonduktor Di Smkn 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol 4(2): 501 – 506